

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR DI SDN 04 KAMPUNG OLO
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

NADILA PUTRI

NPM. 2010013411224



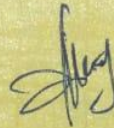
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Nadila Putri
NPM : 2010013411224
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Problematika Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka
Belajar Di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Hidayati Azkiya, S. Pd., M. Pd.

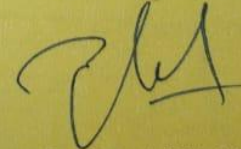
Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M


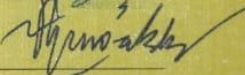
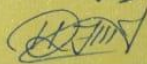
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Empat** bulan

Maret tahun **Dua Ribu Dua Empat** bagi:

Nama : Nadila Putri
NPM : 2010013411224
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Problematika Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka
Belajar Di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang

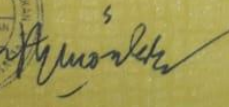
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Hidayati Azkiya, S.Pd., M. Pd.	: 
2. Dr. Yetty Morelent, M. Hum.	: 
3. Romi Isnanda, M. Pd.	: 

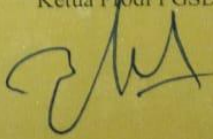
Mengetahui



Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Ketua Prodi PGSD


Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadila Putri

NPM : 2010013411224

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Problematika Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka
Belajar Di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Problematika Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024
Saya yang menyatakan



Nadila Putri

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR DI SDN 04 KAMPUNG OLO
KOTA PADANG**

Nadila Putri¹, Hidayati Azkiya²
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: putrinadila396@gmail.com

ABSTRAK

Kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang meskipun tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang ada. Penerapannya masih diterapkan secara bertahap yaitu kelas I, II, IV, dan V, yang mana penerapannya tidak terlepas dari permasalahan baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk menjelaskan penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang, (2) Untuk menjelaskan problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian deskriptif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan *infromen* penelitian adalah guru SDN 04 Kampung Olo Kota Padang (*key infromen*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik obsservasi, wawancara, anfgket/ kuisisioner, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang sudah dilakukan yaitu penerapan pembelajaran berbasis proyek, dalam kurikulum merdeka ada pembelajaran IPAS, asesmen diagnostik, formatif dan sumatif, pembelajaran berbasis mata pelajaran, modul ajar, dan pembelajaran berdasarkan profil pelajar pancasila. Adapun problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar yaitu kesulitan dalam menganalisis capaian pembelajaran (CP) untuk merumuskan menjadi tujuan pembelajaran, karena kata-kata yang ada pada capaian pembelajaran terlalu sedikit, sehingga sulit untuk merumuskannya menjadi tujuan pembelajaran. Minimnya kemampuan guru menggunakan teknologi, terbatasnya buku siswa dan guru, kurangnya kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran, kurangnya alokasi waktu dalm pembelajaran, serta menentukan bentuk asesmen karena terlalu banyaknya asesmen dalam kurikulum merdeka.

Kata kunci: problematika, penerapan, kurikulum merdeka belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Problematika Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dengan iu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, serta bimbingan selama penelitian menyelesaikan skripsi ini.
2. Bunda Dr.Yetty Morelent, M.Hum selaku penguji I dan Bapak Romi Isnanda, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan pada penulisan skripsi yang penulis kerjakan.
3. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak/ Ibu dosen yang mengajar di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak kepala sekolah dan Bapak/Ibu guru SDN 04 Kampung Olo Kota Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, 04 Februari 2024

Nadila Putri



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB 11 LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Problematika	7
a. Pengertian Problematika	7
2. Guru	8
a. Pengertian Guru	8
b. Peranan Guru.....	9
c. Fungsi Guru.....	13
3. Kurikulum Merdeka Belajar	16
a. Pengertian Kurikulum	16
b. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar	17
c. Karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar.....	18
d. Keunggulan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Belajar.....	21
e. Program Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar	23

B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian	32
C. Instrumen Penelitian.....	32
1. Peneliti Sendiri.....	32
D. Sumber Data.....	34
1. Subjek Penelitian.....	34
2. Infroman Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi.....	35
2. Wawancara.....	36
3. Angket/ Kuisisioner.....	37
4. Dokumentasi	37
F. Teknik Analisis Dan Interpretasi Data.....	38
1. Teknik Analisis Data.....	38
2. Interpretasi Data.....	39
G. Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
2. Historis dan Geografis.....	41
3. Profil Sekolah.....	43
4. Visi, Misi, dan Tujuan.....	44
5. Sarana dan Prasarana.....	46

6. Keadaan Guru dan Siswa.....	47
7. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
a. Hasil Observasi.....	51
b. Hasil Wawancara.....	54
c. Hasil Angket/ Kuisisioner.....	57
B. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	28
2. Bagan Angket/ Kuisisioner.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Sarana dan Prasarana	46
2. Jumlah Tenaga Pendidik.....	47
3. Jumlah Siswa.....	49
4. Pedoman Observasi.....	71
5. Pedoman Wawancara.....	74
6. Angket/ Kuisisioner.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi.....	72
2. Pedoman Wawancara.....	74
3. Angket/ Kuisisioner.....	77
4. Catatan Hasil Observasi di Lapangan.....	80
5. Catatan Hasil Wawancara Guru.....	96
6. Catatan Hasil Angket/ Kuisisioner.....	128
7. Dokumentasi Penelitian.....	153
8. Permohonan Izin Penelitian.....	157
9. Surat Izin Penelitian.....	158
10. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian.....	159



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU Sisdiknas Nombor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.

Dalam mewujudkan hal tersebut maka perlu dilakukannya pembaruan kurikulum sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi. Karena, apabila tidak dilakukan suatu pembaruan maka akan membuat proses pembelajaran dan pendidikan di Indonesia akan mengalami keterlambatan dengan pendidikan negara lain.

Pembaruan kurikulum pendidikan merupakan suatu tuntutan yang harus dilakukan demi memperbaiki kualitas sumber daya manusia (SDM) pada suatu bangsa. Kurikulum ialah suatu komponen yang penting dalam sebuah sistem pendidikan formal atau dikenal sebagai sistem persekolahan di dalamnya terdapat rencana pembelajaran yang mengarahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik agar mereka memiliki kesiapan pribadi dan kemampuan sesuai kebutuhan masyarakat.

Pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum, perubahan kurikulum di Indonesia telah terjadi sebanyak 11 kali, dimulai pada tahun 1947 kemudian sampai kurikulum 2013. Belum lama ini Kemendikbudristek menetapkan

kurikulum merdeka sebagai penyempurnaan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka akan menjadi kurikulum nasional pada tahun 2024.

Kurikulum merdeka menjadi perbincangan dalam dunia pendidikan saat ini di Indonesia. Kurikulum merdeka adalah terobosan yang membantu guru dan kepala sekolah dalam mengubah proses pembelajaran menjadi relevan dan menyenangkan. Kurikulum merdeka belajar mempunyai tujuan utama dalam pendidikan yaitu mendorong perbaikan kualitas serta pemulihan dari krisis pembelajaran. Banyak guru lebih dari 140 ribu satuan pendidikan telah memilih serta menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023.

Perbedaan yang mencolok dari kurikulum 2013 yaitu dilihat pada struktur kurikulum yang kurang fleksibel, jam pelajaran ditentukan perminggu. Kemudian materi yang dibuat terlalu padat sehingga tidak cukup waktu untuk melakukan pembelajaran yang mendalam dan yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik serta materi pembelajaran yang tersedia pun kurang beragam sehingga guru kurang leluasa dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual, dan teknologi digital pun belum digunakan secara sistematis untuk mendukung proses belajar guru melalui berbagai praktik.

Sedangkan perbedaan untuk kurikulum merdeka yaitu dilihat dari struktur kurikulumnya lebih fleksibel, jam pembelajaran di targetkan untuk di penuh dalam satu tahun kemudian lebih fokus pada materi yang esensial, artinya capaian pembelajaran di atur per fase bukan per tahun serta memberikan keleluasan bagi guru menggunakan berbagai perangkat ajar sesuai kebutuhan karakteristik peserta didik dan

aplikasi yang menyediakan berbagai referensi bagi guru untuk dapat terus mengembangkan praktik mengajar secara mandiri dan berbagai praktik (Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim).

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang mengacu pada pendekatan minat dan bakat, dengan tujuan sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan yaitu mengembangkan profil pelajar pancasila pada peserta didik. Profil pelajar pancasila merupakan sumber yang dating dari karakter bangsa, pendidikan dan budaya yang di wujudkan kepada masyarakat terlebih khusus kepada peserta didik yang sebagai pemuda pemudi generasi bangsa Indonesia. Pancasila ini terbagi menjadi enam yaitu berakhlak mulia, kreativitas, gotong royong, kebhinekaan global, bernalar kritis, dan kemandirian.

Dalam UU Nombor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Bagi setiap guru yang bisa menguasai kompetensi tentu memahami kualifikasi dalam pendidikan. Kualifikasi yang dimaksud adalah latar belakang masalah pendidikan pada bidang-bidang mata pelajaran.

Kurangnya pemahaman dan persiapan guru menjadi salah satu kendala dalam penerapan kurikulum merdeka di SD. Guru membutuhkan pemahaman yang baik tentang kurikulum merdeka, baik dari segi konsep, strategi pembelajaran serta penilaian hasil belajar. Selaian itu, keterbatasan sumber daya juga menjadi kendala dalam penerapan kurikulum merdeka di SD. Penerapan kurikulum merdeka

membutuhkan sumber daya yang cukup, termasuk buku-buku teks, perangkat pembelajaran dan pelatihan untuk guru.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 12 November 2023 pada guru kelas I, II, IV, V peneliti menemukan masalah guru dalam penerapan kurikulum merdeka yaitu masih terdapat guru tidak memiliki pengalaman dalam konsep kurikulum merdeka belajar, guru terkendala dengan bahan ajar dari pusat yang masih terbatas serta kesulitan dalam penerapan dan penguatan profil pelajar pancasila, karena profil pelajar pancasila merupakan hal baru dan guru harus menerapkan di dalam pembelajaran. Perubahan juga terjadi pada sistem pembelajarannya, dimana kurikulum merdeka memberikan keleluasan kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

kurangnya pengetahuan guru dalam penggunaan IT. Terdapat guru yang keterbatasan usia yang mendekati pensiun.. Masih terdapat guru yang tidak menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. dan ada pun guru yang tidak mewujudkan dan membimbing peserta didik sesuai bakat dan minatnya.

Namun kebijakan ini juga memiliki kelemahan dimana tidak semua guru paham akan pembelajaran diferensiasi dikarenakan perubahan kurikulum yang masih baru. Pembelajaran diferensiasi adalah pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar siswa. Kurikulum merdeka dan beban guru juga semakin tinggi apabila banyak siswa yang memiliki nilai rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka akan dilakukan penelitian yang membahas tentang “Problematika Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 04 Kampung Olo Kota Padang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah fokus penelitian mengenai “Problematika Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 04 Kampung Olo Kota Padang”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 04 Kampung Olo Kota Padang?
2. Bagaimana problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 04 Kampung Olo Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 04 Kampung Olo Kota Padang.

1. Untuk menjelaskan penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang.
2. Untuk menjelaskan problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian hendaknya mempunyai manfaat tertentu dengan tujuan yang akan dicapai sehingga kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti serta pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya dalam menerapkan kurikulum mardeka serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai alternatif sumber dan upaya mengatasi problematika kurikulum yang ada dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Peneliti Lain

Dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian yang sama.

3. Manfaat Akademis

1. Bagi mahasiswa sebagai calon guru SD, hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya
2. Bagi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi (SI)

